library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SMAN 2 Surakarta yang beralamat Jl. Monginsidi No.40, Gilingan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57134. Waktu penelitian berlangsung selama 6 bulan, dilaksanakan melalui beberapa tahap yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Rencana Jadwal Penelitian

Kegiatan	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Persiapan Penelitian							
a. Mengidentifikasi Masalah	■	■					
b. Pengajuan Judul		■					
c. Menyusun Proposal			■	■	■		
Pelaksanaan Penelitian							
a. Mengurus Perizinan					■	■	
b. Menyiapkan Instrumen Penelitian					■	■	
c. Melakukan koordinasi dengan pihak yang bersangkutan						■	■
d. Melakukan penelitian						■	■

B. Desain Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Menurut Sugiyono (2018: 8) metode kuantitatif digunakan untuk menguji sampel atau populasi. Untuk menguji hipotesis, digunakan analisis data statistik kuantitatif. Penelitian korelasional, seperti yang dinyatakan Andi (2018), adalah suatu jenis penelitian yang berupaya untuk memastikan derajat korelasi dan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih yang diteliti. Penelitian korelasional tidak

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

membahas sebab dan akibat. Karena tujuan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kesadaran multikultural siswa dengan pengetahuannya terhadap nilai-nilai Pancasila, maka digunakan metode kuantitatif dalam penelitian.

2. Variabel

Menurut Sugiyono (2018: 38) variabel adalah karakteristik seseorang atau sesuatu yang berbeda dari orang lain atau sesuatu yang berbeda dari orang lain. Variabel penelitian dapat berupa karakteristik, sifat, atau nilai individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan..Variabel ini dapat berupa faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti, dan menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh serta merupakan suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti

Variabel X : Pengetahuan nilai-nilai Pancasila

Variabel Y : Kesadaran multikultural siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), populasi dalam konteks penelitian adalah wilayah generalisasi yang mencakup obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi merupakan kelompok atau himpunan yang menjadi fokus penelitian, dan dari populasi inilah peneliti akan mengambil sampel yang representatif untuk dipelajari secara lebih rinci. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 2 Surakarta.

2. Sampel

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi, sedangkan Arikunto (2013) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk penelitian. Dari kedua

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk penelitian.

Peneliti dapat mengacu pada pedoman Suharsimi Arikunto (2013: 137) dalam Jefri (2015) saat mengambil sampel. Peneliti harus mengambil sampel total dari populasi jika jumlah subjek kurang dari 100; jika jumlah subjek lebih besar, peneliti dapat mengambil sampel antara 10% hingga 15%, atau 20% hingga 25%, atau bahkan lebih. Tujuan pengambilan sampel representatif adalah untuk menghasilkan data yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan dengan efektif. Pendekatan ini disesuaikan dengan ukuran populasi dan pertimbangan praktis untuk melakukan penelitian.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel digunakan untuk memilih sampel untuk penelitian, menurut Sugiyono (2018: 81). Cluster Random sampling adalah metode pengambilan sampel yang menetapkan wilayah sampel (Sugiyono, 2018: 83). Menurut Arikunto jika jumlah subjek lebih besar, peneliti dapat mengambil sampel antara 10% hingga 15%, atau 20% hingga 25%, atau bahkan lebih.:

S = X% x P

Keterangan:

S = Jumlah dari sampel
X% = Jumlah persentase sampel
P = Populasi dari penelitian

Maka,

Dari rumus di atas dapat diketahui jumlah sampel pada penelitian ini yaitu:

S = X% x P
S = 20%x 360
S = 0,20x 360
S = 72 Siswa

72 siswa tersebut diambil dari semua siswa kelas E5 yang mewakili kelas dengan siswa sadar akan multikultural dan semua siswa kelas E7 yang mewakili kelas yang kurang sadar akan multikultural.

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Syahrum dan Salim (2012: 131), teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif. Teknik-teknik ini dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif, antara lain dengan menggunakan angket atau kuesioner, instrumen tes atau Evaluasi, dan metode dokumenter. Penelitian ini menggunakan instrumen tes untuk mengukur pengetahuan siswa tentang nilai-nilai Pancasila, dan menggunakan instrumen kuesioner untuk kesadaran multikultural siswa.

1. Instrumen Tes Objektif

Menurut Arikunto (2003: 164), tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Tes ini dapat berupa tes pilihan ganda, tes benar-salah, atau tes isian singkat, di mana peserta memiliki pilihan alternatif jawaban yang dapat mereka pilih dan jawaban yang benar sudah disediakan.

Studi ini menggunakan jenis tes objektif pilihan ganda. Pilihan ganda dipilih karena dapat mengukur informasi dalam waktu yang relatif singkat dengan hasil yang dapat dipercaya. Pedoman penskoran dan kisi-kisi penelitian ini tersedia di sini. Pedoman penskoran:

Setiap soal yang dijawab benar mendapat poin 1

Setiap soal yang dijawab salah mendapat poin 0

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Tes Objektif Pengetahuan tentang Nilai-Nilai Pancasila

Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No.	Kesulitan
Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila	Diberikan soal pilihan ganda, siswa mampu menyebutkan nilai-nilai sila ke 1	C1	1	Mudah
	Diberikan soal pilihan ganda, siswa mampu menyebutkan nilai-nilai yang terkandung didalam sila ke 2	C1	2	Mudah

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

	Diberikan soal pilihan ganda, siswa mampu menyebutkan nilai-nilai yang terkandung didalam sila ke 3	C1	3	Sedang
	Diberikan soal pilihan ganda, siswa mampu menyebutkan nilai-nilai yang terkandung didalam sila ke 4	C1	4	Sedang
	Diberikan Soal pilihan ganda, siswa mampu menyebutkan nilai-nilai yang terkandung didalam sila ke 5	C1	5	Sulit
Pentingnya pengamalan nilai-nilai Pancasila	Diberikan soal pilihan ganda, siswa mampu menjelaskan pentingnya pengamalan nilai-nilai Pancasila yang terkandung didalam sila ke 1	C2	6	Sulit
	Diberikan soal pilihan ganda, siswa mampu menjelaskan pentingnya pengamalan nilai-nilai Pancasila yang terkandung didalam sila ke 2	C2	7	Sulit
	Diberikan Soal pilihan ganda, siswa mampu menjelaskan pentingnya pengamalan nilai-nilai Pancasila yang terkandung didalam sila ke 3	C2	8,36	Sedang
	Diberikan soal pilihan ganda, siswa mampu menjelaskan pentingnya pengamalan nilai-nilai Pancasila yang terkandung didalam sila ke 4	C2	9	Mudah

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

	Diberikan Soal pilihan ganda, siswa mampu menjelaskan pentingnya pengamalan nilai-nilai Pancasila yang terkandung didalam sila ke 5	C2	10	Mudah
bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila	Diberikan soal pilihan ganda, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya pengamalan nilai-nilai Pancasila yang terkandung didalam sila ke 1	C3	11	Mudah
	Diberikan Soal pilihan ganda, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya pengamalan nilai-nilai Pancasila yang terkandung didalam sila ke 2	C3	12	Sedang
	Diberikan soal pilihan ganda, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya pengamalan nilai-nilai Pancasila yang terkandung didalam sila ke 3	C3	13,37	Sedang
	Diberikan soal pilihan ganda, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya pengamalan nilai-nilai Pancasila yang terkandung didalam sila ke 4	C3	14	Sulit
	Diberikan soal pilihan ganda, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya pengamalan nilai-nilai Pancasila yang terkandung didalam sila ke 5	C3	15	Sulit

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Contoh sikap positif yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila	Diberikan soal pilihan ganda, siswa mampu menelaah pengertian sikap positif terhadap Pancasila	C4	16	Mudah
	Diberikan soal pilihan ganda, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya pengamalan nilai-nilai Pancasila yang terkandung didalam sila ke 1	C4	17	Mudah
	Diberikan Soal pilihan ganda, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya pengamalan nilai-nilai Pancasila yang terkandung didalam sila ke 2	C4	18	Sedang
	Diberikan soal pilihan ganda, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya pengamalan nilai-nilai Pancasila yang terkandung didalam sila ke 3	C4	19,32	Sedang
	Diberikan soal pilihan ganda, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya pengamalan nilai-nilai Pancasila yang terkandung didalam sila ke 4	C4	20,33	Sedang
	Diberikan soal pilihan ganda, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya pengamalan nilai-nilai Pancasila yang terkandung didalam sila ke 5	C4	21	Sulit

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Faktor terjadinya permasalahan dalam pengamalan nilai-nilai Pancasila	Diberikan soal pilihan ganda, siswa Faktor terjadinya permasalahan dalam pengamalan nilai ketuhanan	C5	22,38	Sedang
	Diberikan soal pilihan ganda, siswa Faktor terjadinya permasalahan dalam pengamalan nilai kemanusiaan	C5	23	Sedang
	Diberikan soal pilihan ganda, siswa Faktor terjadinya permasalahan dalam pengamalan nilai persatuan	C5	24	Sulit
	Diberikan soal pilihan ganda, siswa Faktor terjadinya permasalahan dalam pengamalan nilai kerakyatan	C5	25	Sulit
	Diberikan soal pilihan ganda, siswa Faktor terjadinya permasalahan dalam pengamalan nilai keadilan	C5	26,34	Sulit
Solusi permasalahan untuk mengurangi penyimpangan sikap yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila	Diberikan soal pilihan ganda, siswa mampu memberikan solusi permasalahan penyimpangan sikap yang tidak sesuai dengan nilai- nilai ketuhanan	C6	27	Sedang
	Diberikan soal pilihan ganda, siswa mampu memberikan solusi permasalahan penyimpangan sikap yang tidak sesuai dengan nilai- nilai kemanusiaan	C6	28,39	Sedang

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Diberikan soal pilihan ganda, siswa mampu memberikan solusi permasalahan penyimpangan sikap yang tidak sesuai dengan nilai- nilai persatuan	C6	29,35	Sulit
Diberikan soal pilihan ganda, siswa mampu memberikan solusi permasalahan penyimpangan sikap yang tidak sesuai dengan nilai- nilai kerakyatan	C6	30	Sulit
Diberikan soal pilihan ganda, siswa mampu memberikan solusi permasalahan penyimpangan sikap yang tidak sesuai dengan nilai-nilai keadilan	C6	31,40	Sulit

2. Instrumen Kuesioner

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai instrumen kuesioner, yang didasarkan pada Sugiyono (2018: 142), digunakan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Penggunaan kuesioner didasarkan pada gagasan bahwa siswa adalah orang yang paling memahami diri mereka sendiri. Metode ini menggunakan skala likert karena dapat mengukur lokasi seseorang dalam kontinum sikap. Kisi-kisi dan standar penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian dengan Skala Likert

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Tabel 3.4

Kisi-kisi Kuisioner Kesadaran Multikultural

Semester	Tujuan Pembelajaran	Aspek Sikap	Indikator	Level Afektif	Nomor Soal
X/ Ganjil	Melalui lembar kerja, siswa mampu meminati keanekaragaman budaya yang ada	Menerima keanekaragaman budaya	(+) Meminati mempelajari budaya yang Berbeda	A1	1,7
			(+) Meminati berinteraksi dengan teman yang memiliki budaya yang berbeda	A1	2,8
			(+) Menerima dan menghargai keragaman budaya	A1	3,9
			(-) Menolak berinteraksi dengan teman yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda	A1	4,10
			(-) Menolak mempelajari keberagaman budaya yang memiliki latar belakang berbeda	A1	5,11
			(-) Menentang keanekaragaman	A1	6,12

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

			budaya yang ada		
	Melalui lembar kerja, siswa mampu Menghargai keberagaman etnis, ras, agama	Menghormati keberagaman etnis, ras, agama	(+) Menghormati budaya dan adat istiadat yang ada di sekitar	A3	13,19
			(+) Menghormati keberagaman ras yang memiliki latar belakang berbeda	A3	14,20
			(+) Menghormati keberagaman budaya yang memiliki latar belakang yang berbeda	A3	15,21
			(-) Tidak peduli Dengan perbedaan budaya dan adat istiadat yang memiliki latar belakang yang berbeda	A3	16,22
			(-) Tidak peduli dengan perbedaan agama yang memiliki latar belakang yang berbeda	A3	17,23

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

			(-) Memungkiri keberagaman ras, suku, dan budaya	A3	18,24
	Menunjukan sikap apresiasi terhadap keberagaman kebudayaan	Menunjukan sikap apresiasi terhadap keberagaman kebudayaan	(+) Menunjukkan sikap toleransi terhadap perbedaan budaya.	A5	25,31
			(+)Menunjukkan rasa saling menghargai antarbudaya.	A5	26,32
			(+)Menunjukkan rasa bangga terhadap keberagaman budaya.	A5	27,33
			(+)Menunjukkan bentuk kerja Sama dengan teman-teman dari berbagai Latar belakang budaya.	A5	28,34
			(-) Menunjukkan sikap toleransi terhadap perbedaan budaya.	A5	29,35

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

(-)Menunjukkan rasasaling mencela antarbudaya.	A5	30,36
(-)Menunjukkan rasa malu terhadap keberagaman budaya.	A5	37,38
(-)Menunjukkan bentuk individualisme terhadap teman-teman dari berbagai latar belakang budaya.	A5	39,40,41
(+)Menunjukkan bentuk kerja sama dengan teman-teman dari berbagai latar belakang budaya.	A5	28,34
(-) Menunjukkan sikap intoleransi terhadap perbedaan budaya.	A5	29,35
(-)Menunjukkan rasasaling mencela antarbudaya.	A5	30,36

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

(-)Menunjukkan rasa malu terhadap keberagaman budaya.	A5	37,38

F. Teknik Validasi Instrumen

Memperoleh data yang valid dan dapat diandalkan sangat penting dalam penelitian kuantitatif. Jika instrumen penelitian telah terbukti valid dan reliabel, maka data yang diperoleh dari instrumen tersebut juga dianggap valid dan reliabel. Dalam hal ini, validitas dan reliabilitas mengacu pada sejauh mana instrumen tersebut dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang akurat dan relevan dengan konsep yang diteliti, sementara reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen yang sama dapat menghasilkan data yang konsisten dan stabil jika digunakan kembali pada subjek atau kondisi yang sama.

1. Uji Validitas

Dalam penelitian kuantitatif, validitas instrumen didefinisikan sebagai " *"the degree to which it measures what it is supposed to measure"* (Holbrook & Bourke, 2005; Manning & Don Munro, 2006; Pallant, 2010; Sugiyono, 2010). Artinya, validitas suatu penelitian bergantung pada seberapa baik seorang peneliti mengidentifikasi metrik yang tepat. Tes dan kuesioner adalah alat pengukuran yang umum digunakan. Dalam hal ini, instrumen kuesioner harus dirancang dengan cara yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan, menemukan, mendeskripsikan, mengeksplorasi, dan/atau membandingkan berbagai variabel, topik, dan variabel penelitian. Jenis instrumen penelitian kuantitatif, seperti kuesioner atau tes, instrumen yang valid ataupun tidak dapat diuji menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment.

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Gambar 3.1
Rumus Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\left(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\right)\left(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\right)}}$$

Keterangan:
r*x y* : Koefisien suatu butir item (koefisien korelasi X, Y)
N : Jumlah subjek atau responden
X : Skor dari tiap- tiap item
Y : Jumlah dari skor total item
X2 : Jumlah kuadrat dari X
Y2 : Jumlah kuadrat dari Y

Item (butir soal) adalah sah jika rxy > dari tabel pada taraf *Sig*nifikan 5%. Sebaliknya, jika rxy < dari tabel, butir soal tidak sah dan tidak memenuhi persyaratan yang diperlukan (Suharsimi Arikunto, 2013: 170).

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2014;2021) menjelaskan bahwareliabilitas merupakan untrumen ajeg dan baik dapat difungsikan untuk mengukur variabel-variabel yang sudah dipercaya. Peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* untuk uji reliabilitas angket ini bertujuan untuk memastikan akan keajegan dari instrumen sebelum disebarkan kepada para pesponden. Dasar pengambilan dapat dikatakan reliabel jika *alpha cronbach > 0,60* dan sebaliknya apabila *alpha cronbach < 60* maka dikatakan data tidak reliabel.

Gambar 3.2
Rumus Uji Reliabilitas

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma a_b^2}{\sigma_1^2}\right)$$

Keterangan :
R : Koefisien reliabilitas instrumen
k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
∑ a2 : Jumlah varians butir

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

$\sum$ a2 1 : Varians total

Kriteria besarnya koefisien reliabilitas (Arikunto, 2013: 276):
0,80 < r11 ≤ 1,00 : reliabilitas sangat tinggi
0,60 < r11 ≤ 0,80 : reliabilitas tinggi
0,40< r11 ≤ 0,60 : reliabilitas cukup
0,20 < r11 ≤ 0,40 : reliabilitas rendah
0,00 < r11 ≤ 0,20 : reliabilitas sangat rendah

G. Teknik Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan dengan mentabulasi dan menampilkan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018: 147):

1. Deskripsi Data

Menurut (Sugiyono, 2018) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif membantu dalam memberikan gambaran yang komprehensif tentang karakteristik data, seperti distribusi frekuensi, skor rata-rata, simpangan baku, median, modus, skor minimum dan maksimum, serta histogram.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Ini dilakukan karena penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan regresi parametrik sederhana. Parameter yang diperlukan untuk uji prasyarat analisis adalah normalitas dan linieritas data.

A. Uji Normalitas Data

Menurut (Sugiyono, 2018), Uji normalitas adalah uji prasyarat untuk menentukan apakah distribusi data normal atau tidak normal. Karena jumlah sampelnya kecil, kurang dari 100, analisis uji *liliefors* akan digunakan dalam penelitian ini. Rumus uji *Liliefors* adalah sebagai berikut:

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Gambar 3.3
Rumus Uji Prasyarat Analisis

$$Z = \frac{X_i - \overline{X}}{SD}$$

Keterangan :

Z	: Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal
Xi	: Data Nilai
$\overline{X}$	: Rata-rata
SD	: Standar Deviasi

Untuk membuat penghitungan lebih mudah, peneliti menggunakan program SPSS versi 25, dengan langkah-langkah berikut: analisis, statistik deskriptif, eksplorasi, masukan semua variabel ke dalam kotak daftar yang bergantung, centang pada plot normalitas dengan uji, dan kemudian lanjutkan. Setelah itu, nilai *Sig*. akan ditunjukkan untuk menentukan kesimpulan normalitas data. Menurut Bunga (2022), nilai *Sig*. lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa data normal, sementara nilai *Sig*. kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa data tidak normal

B. UJi Linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang bersifat linier atau tidak.

Gambar 3.4
Rumus Uji Linearitas

$$JK_{\text{LOF}} = \sum_{i=1}^{m} n_i (\overline{Y}_i - \hat{Y}_i)^2$$

(Sumber: Suyono (2015: 55))

Peneliti menggunakan metode uji Lack-of-fit test pada SPSS versi 25. Metode ini dipilih karena memungkinkan penilaian sebaran data lebih obyektif. Untuk mencari linearias pada SPPS dengan melakukan langkah sebagai berikut : *Analyze* > *Compare Means* > *Means* > Memindahkan variabel X ke *Independent List* dan Y ke *Dependent List* > *Option* > *Teost*

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

of linearity > *Ok.* Setelah mendapatkan hasil *Sig*. maka langkah terakhir menginterpretasi hasil yang telah didapatkan. Menurut peraturan Suyono (2015:64), ketika *Sig*. Linearitas kurang dari 0,05 maka datanya linier dan jika lebih besar dari 0,05 maka datanya tidak linier.

3. Uji Hipotesis

Studi ini menggunakan analisis asosiatif/hubungan. Berdasarkan Sugiyono (2018: 153), hipotesis asosiatif dapat diuji menggunakan berbagai analisis statistik:

Tabel 3.5

Penggunaan Statistik Uji Hipotesis Asosiatif/Hubungan

Jenis Data	Analisis Asosiatif/Hubungan
Nominal	*Contingency Coefficient C*
Ordinal	*a. Spearman Rank Correlation* *b. Kendall Tau*
Interval atau rasio	a. Korelasi *Product Moment* (Jika hanya ada satu variabel independen dan satu variabel dependen) b. Korelasi Parsial (Jika ada variabel yang dikendalikan) c. Korelasi Ganda (Jika terdapat dua atau lebih variabel independen)

(Sumber: Sugiyono, 2018: 151)

Uji korelasi pada penelitian ini menggunakan uji a. *Korelasi Product Moment* (Jika hanya ada satu variabel independen dan satu variabel dependen).

A. Analisis Korelasi

Dalam situasi di mana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap, analisis korelasi parsial ini digunakan untuk

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

menentukan kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel tersebut. Karena variabel yang diteliti adalah data interval, metode statistik *Pearson Correlation Product Moment* digunakan (Sugiyono, 2013:216). Sugiyono (2013:248) menyatakan bahwa metode analisis korelasi Pearson *Product Moment* digunakan untuk menghitung koefisien korelasi, dan rumusnya adalah sebagai berikut :

Gambar 3.5
Rumus Korelasi Produk Momen

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2013)
Keterangan:
rxy = Koefisien korelasi pearson
xi = Variabel independen
yi = Variabel dependen
n = Banyak sampel

Untuk mempermudah penghitungan, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 dengan langkah-langkah yaitu klik *analyze->correlate>bivariate>*memasukkan kedua variabel ke kotak sebelah kanan> centang *pearson* > ok. Setelah itu akan muncul nilai *Sig*. (2-*tailed*). Terdapat ketentuan yaitu Jika nilai *Sig*. < 0,05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang *Sig*nifikan, sementara jika nilai *Sig*. > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang *Sig*nifikan. Nilai r juga dapat digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dengan melihat tabel berikut:

Tabel. 3.6
Kekuatan Hubungan Nilai

Nilai korelasi	Kekuatan Hubungan
< 0,20	Tidak Ada Korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi Cukup Lemah
0,40 – 0,70	Korelasi Cukup

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

0,70 – 0,90	Korelasi Kuat
0,90 – 1,00	Korelasi Sangat kuat
1	Sempurna

(Sumber: Sarwono (2006)

B. Analisis Regresi

Analisis regresi sederhana dilakukan dengan rumus regresi sederhana. Analisis regresi sederhana dilakukan dengan tujuan untuk mencari besar arah hubungan yang dapat digunakan untuk memprediksi nilai suatu variabel jika nilai variabel yang lain diketahui (Uno dan Koni, 2018:138). Penelitian ini menggunakan persamaan regresi berdasar Suyono (2015: 5) yaitu Y=a+bX . Untuk mengetahui nilai a dan b menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Langkah-langkah uji regresi sederhana yaitu *analyze*>*regression*>*linier*>masukan variabel Y ke kotak *dependent* dan variabel X ke kotak *independent*>ok. Setelah itu akan muncul nilai R *Square* yang merupakan koefisien determinasi. Pada output *Coeficient* akan terdapat nilai *Constant* (a) dan koefisien regresi (b).

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data diperoleh dalam bentuk angka atau data yang diangkakan. Pengumpulan data variabel dilakukan menggunakan tes dan kuesioner. Instrumen tes dan kuesioner diuji-cobakan terlebih dahulu menggunakan uji validitas instrumen dan reliabilitas instrumen. Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah melakukan uji analisis prasyarat berupa uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis korelasional bivariat, dan uji data menggunakan program SPSS 25.